

Implementation Of Blended Learning Model Based On The Alef Education Platform In Arabic Language Learning At Mts Al – Abror Sidoarjo

[Implementasi Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Al – Abror Sidoarjo]

Ayuni Dewi Ariyani¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : farikh1@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *This research aims to evaluate the implementation of the blended learning model based on the Alef Education platform in Arabic language learning at MTS Al-Abror Sidoarjo. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and document analysis. The research results show that the implementation of the blended learning model using the Alef Education platform increases student engagement, expands access to learning materials, and provides time flexibility for students. However, challenges such as the availability of technological infrastructure and teachers' skills in managing the platform need to be overcome to maximize this learning potential. This research provides insight for schools and Arabic language teachers in utilizing technology to improve the quality of learning.*

Keywords - *Blended learning, alef education platform, Arabic language learning*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model pembelajaran blended learning berbasis platform Alef Education dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Abror Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model blended learning dengan menggunakan platform Alef Education meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap materi pembelajaran, dan memberikan fleksibilitas waktu bagi siswa. Namun, tantangan seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan keterampilan guru dalam mengelola platform perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi pembelajaran ini. Penelitian ini memberikan wawasan bagi sekolah dan pengajar Bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.*

Kata Kunci – *Blended learning, Platform alef education, Pembelajaran Bahasa Arab*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Bahasa Arab berkembang dengan munculnya budaya digital dalam dunia pendidikan. Perubahan ini terlihat dari transformasi metode pembelajaran tradisional menuju pendekatan modern yang berfokus pada teknologi.[1]. Harapan besar terletak pada perkembangan teknologi ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan utama dalam menguatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Arab[2]. Oleh karena itu, pentingnya perancangan yang matang dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam era kemajuan teknologi saat ini menjadi fokus dalam pembelajaran Bahasa Arab[3]

Menggunakan landasan yang tepat selama belajar Bahasa Arab akan mempercepat kefasihan siswa dalam Bahasa Arab. Namun, guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi serta siap untuk merancang materi pembelajaran menggunakan platform online[4]. Dalam era di mana teknologi terus berkembang, keinginan para pendidik untuk mengajarkan Bahasa Arab mendorong perlunya memanfaatkan platform yang tersedia di internet[5]. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan model pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung dengan aktif dan efektif[6]. Alat, metode, strategi, dan model pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.[7].

Blended learning adalah gabungan antara cara tradisional dalam pembelajaran dengan pendekatan teknologi (Youde). Model di atas mencakup penggunaan pembelajaran online melalui internet yang melibatkan pembelajaran berbasis web[8][9]. Ikhwan dan Widodo juga menyampaikan bahwa blended learning menggabungkan sistem

pembelajaran tradisional yang mengandalkan tatap muka beralih dengan mengintegrasikan teknologi, mendorong proses pembelajaran online melalui platform seperti e-learning.[10].

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, blended learning digunakan sebagai strategi oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan ini memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online[11]. Diharapkan blended learning akan menjadi metode pendidikan yang krusial di lembaga pendidikan[12]. Dalam fungsinya, blended learning bertujuan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran daring, terutama dalam kurangnya interaksi tatap muka, sambil juga membantu mengurangi kelemahan dari pembelajaran tradisional, khususnya yang cenderung terpusat pada peran pendidik[13].

Selain model pembelajarannya Mendorong penggunaan berbagai media pembelajaran juga berarti mendukung proses belajar secara keseluruhan. Salah satu contoh yang diadopsi dalam pembelajaran blended learning adalah penggunaan aplikasi Alef Education berbasis AI. Kemenag dan menteri Pendidikan telah sepakat nota kesepahaman pada November lalu dengan Alef Education, untuk membantu mentransformasi sektor pendidikan Indonesia agar dapat mengadopsi teknologi pendidikan yang lebih maju. Geoffrey Alphonso, CEO Alef Education. Mengatakan bahwa alef education berkomitmen untuk mengubah industry pendidikan global. Aplikasi Alef adalah program pembelajaran digital yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk mentransformasi metode pengajaran tradisional dan menjadikan sekolah sebagai komunitas pembelajaran abad ke-21. Dengan aplikasi ini, sekolah dapat mengadopsi model pengajaran yang berpusat pada siswa, mendorong kemandirian dalam belajar, dan meningkatkan partisipasi siswa. [14].

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Tsanawiyah, buku yang digunakan dalam menghadapi anak-anak yang kurang tanggap dengan menggunakan latihan tugas yang mereka belum menguasai, metode yang digunakan untuk menilai perkembangan melalui penyelenggaraan tes formatif. (sebelum dan sesudah pembelajaran), upaya yang dilakukan untuk memastikan efektivitas dengan menerapkan metode alef education (pembekalan secara IT). Oleh karena itu, guru menggunakan teknik blended learning dengan platform alef education untuk membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik bagi siswa dan mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020) yang memiliki judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan blended learning di perguruan tinggi” dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan blended learning dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga model ini memainkan peran krusial dalam keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran[15]. Sementara itu terdapat juga penelitian lain yang dilakukan oleh Hilmi dan Ifawati (2020) yang memiliki judul “Menggunakan blended learning sebagai model alternatif pembelajaran Bahasa Arab di era pandemi” dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan blended learning dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui platform dinilai sangat berhasil, tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tatap muka tetapi juga mencapai efektivitas yang tinggi. Hal itu juga bermanfaat dalam mengamati kebiasaan berbahasa siswa[10]. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2022) yang memiliki judul “Penerapan model blended learning berbasis platform alef education pada pembelajaran Matematika” dan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran blended learning melalui platform alef dapat diterapkan dengan mudah pada siswa. Platform alef memungkinkan pembelajaran tatap muka di kelas dengan menggunakan perangkat laptop atau Android, serta memungkinkan siswa untuk belajar di rumah karena sifatnya yang online[16].

Berdasarkan artikel diatas, penggunaan platform alef education sangat efektif. Membantu memudahkan siswa dalam mempelajari dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan ini peneliti menggunakan judul “Implementasi model blended learning berbasis platform alef education pada pembelajaran Bahasa Arab di mts al-abror sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model blended learning berbasis platform alef education digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab, serta apa saja hambatan - hambatan yang terjadi saat penggunaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Maleong, metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara alami, dengan fokus pada interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti[17]. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo dengan subjek penelitian berupa siswa kelas VIII dari Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo, sedangkan guru pengajar Bahasa Arab menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian lapangan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan guru Bahasa Arab dan siswa kelas VIII di MTS Al-Abror Sidoarjo. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTS Al-Abror Sidoarjo. Sedangkan teknik dokumentasi melibatkan pengambilan gambar dan video saat proses pembelajaran serta rekaman saat pelaksanaan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[18]. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan informasi sehingga data tidak begitu kompleks, tetapi lebih terfokus, memudahkan peneliti dalam mengolah informasi. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan informasi, serta menemukan pola dan hubungan antara kelompok data, kemudian diungkapkan dalam bentuk naratif atau dalam bahasa yang lebih ilmiah. Penarikan kesimpulan merupakan langkah untuk mengambil inti dari informasi yang disajikan dalam bahasa ilmiah, merujuk pada perumusan masalah yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Al – Abror Sidoarjo

Perkembangan ilmu pengetahuan mendorong upaya peningkatan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah model yang digunakan relatif sederhana, dimana pendidik hanya mengandalkan buku teks sebagai pedoman bagi guru dan siswa. Hal ini mengakibatkan permasalahan lain seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, minimnya pemahaman materi, dan tingkat aktivitas yang tidak mencapai standar kompetensi. Pembelajaran Bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa, hanya sedikit yang menyukai mata pelajaran ini. Karena Bahasa Arab merupakan bahasa asing, jarang sekali siswa yang tertarik dengan pelajaran ini sehingga menimbulkan kebosanan. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap model pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pencapaian hasil belajar. Jadi guru perlu mempunyai kemampuan menyajikan materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan teknologi yang ada saat ini.

Tugas utama pendidik ialah memudahkan proses pembelajaran bagi para peserta didik. pendidik harus mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam menyampaikan materi Pelajaran, guru boleh menentukan pendekatan, memilih teori, dan menetapkan teknik - teknik tertentu yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, penggunaan media belajar dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru. Peneliti menemukan bahwa model pembelajaran blended learning sudah di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Al – Abror Sidoarjo, penerapan model pembelajaran blended learning telah di laksanakan dari tahun 2022 dan sudah terlaksana dengan baik. Blended learning adalah gabungan antara cara tradisional dalam pembelajaran dengan pendekatan teknologi (Youde). Model ini mencakup penggunaan pembelajaran online melalui internet yang melibatkan pembelajaran berbasis web[8][9]. Untuk memastikan kesuksesan dalam pembelajaran blended learning, platform Alef Education berfungsi sebagai aplikasi untuk belajar dan mengajar Bahasa Arab. Platform ini bukan hanya mendukung pembelajaran jarak jauh, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka. Alef Education dirancang khusus untuk pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa tingkat SMP/MTs.

Pemanfaatan platform alef education sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah dapat memotivasi siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al - Abror Sidoarjo menggunakan media platform alef memberikan dampak yang baik bagi siswa. Peserta didik kelas 8 yang menjadi fokus penelitian ini menunjukkan peningkatan antusiasme dan semangat belajar yang meningkat. Penggunaan alef education sebagai alat pembelajaran telah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Ada tanggapan dari siswa saat penggunaan platform alef dalam pembelajaran Bahasa Arab “Lebih menyenangkan dan membuat siswa – siswa bersemangat dalam belajar Bahasa Arab, karena ada penjelasan Bahasa Arab yang rinci”. Tanggapan ini menyatakan betapa efektifnya pembelajaran bahasa Arab menggunakan platform alef.

Platform Alef Education mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab. Platform ini menyediakan video pembelajaran singkat yang menarik dan mudah dipahami siswa. Dengan berbagai fitur yang tersedia di Alef Education, siswa dapat belajar secara mandiri melalui video-video singkat tersebut. Ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami inti materi Bahasa Arab. Setelah menonton video-video ini, siswa dapat mengerjakan tes untuk mengukur pemahaman mereka. Jika diperlukan, siswa dapat memutar ulang video-video tersebut sampai benar-benar menguasai materi. Selain itu, platform ini juga menawarkan permainan yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab, memberikan siswa cara yang menyenangkan untuk belajar. Alef Education menggunakan metode "GASING," yaitu Gampang, Asyik, dan Menyenangkan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Sehingga peserta didik menyukai model pembelajaran blended learning berbasis platform alef education karena model pembelajaran yang kurang membuat siswa jenuh dalam belajar karena menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya.

B. Hambatan – Hambatan Dalam Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Al – Abror Sidoarjo

Pada penelitian ini yang menjadi hambatan pada proses pembelajaran Bahasa Arab saat penerapan model blended learning berbasis platform alef education merupakan masalah ekonomi, di mana sebagian siswa tidak memiliki akses ke perangkat teknologi yang cukup. “Ya salah satu kendala utama yang saya lihat adalah masalah ekonomi, banyak siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah yang memiliki hp itu satu untuk semua keluarganya” inilah tanggapan dari guru pamong Bahasa Arab, namun hal tersebut tidak menjadi kendala besar untuk siswa saat belajar Bahasa Arab menggunakan platform. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab saat penggunaan model blended learning berbasis platform alef education yakni “Saat ini sekolah menggunakan proyektor untuk penayangan platform agar yang tidak memiliki hp bisa melihat secara langsung penggunaan platform tersebut, supaya pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan efektif.” Beginilah tanggapan dari guru pamong Bahasa Arab di MTS Al – Abror Sidoarjo.

IV. SIMPULAN

Bahasa Arab kurang bisa diabaikan dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa asing lainnya dalam era teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran blended learning, guru memiliki lebih banyak ruang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pemanfaatan alef education sebagai media pembelajaran bahasa Arab telah berhasil meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan capaian belajar siswa. Adanya peningkatan ini memberi pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pendidik agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, dalam hal ini platform alef education, sebagai media pembelajaran dan pembaruan proses belajar yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan. Pemanfaatan platform alef education sebagai media pembelajaran memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang masih dapat dikembangkan secara mendalam dan luas oleh peneliti selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian terkait penggunaan media platform alef dalam pembelajaran Bahasa Arab.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, rasa syukur yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas segala kemudahan yang Allah subhanahu wata'ala limpahkan, sehingga artikel ini bisa terselesaikan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dan juga kepada Pak Baidhowi selaku guru Bahasa Arab beserta siswa-siswa MTS Al-Abror Sidoarjo yang telah membantu dan mempermudah setiap proses pengerjaan tugas akhir saya selama di sekolah. Serta kepada para penulis dan peneliti terdahulu karena atas karya-karyanya yang telah membantu penelitian ini untuk dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] S. Larabi Marie-Sainte, N. Alalyani, S. Alotaibi, S. Ghouzali, and I. Abunadi, "Arabic natural language processing and machine learning-based systems," *IEEE Access*, vol. 7, pp. 7011–7020, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2018.2890076.
- [2] T. Mardiyah, "Penggunaan Model Active Learning Dalam Pembelajaran Materi Qirāah," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 2, no. 2, p. 225, 2019, doi: 10.35931/am.v2i2.154.
- [3] A. W. Ritonga, "The Orientation Of Multiple Intelligence Framework In Learning Arabic In Digital Era," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 2, pp. 107–126, 2021, doi: 10.32699/liar.v5i2.2001.
- [4] M. Ritonga, S. R. Febriani, M. Kustati, E. Khaef, A. W. Ritonga, and R. Yasmar, "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," *Educ. Res. Int.*, vol. 2022, 2022, doi: 10.1155/2022/7090752.
- [5] V. Ahmed and A. Opoku, *Technology supported learning and pedagogy in times of crisis: the case of COVID-19 pandemic*, vol. 27, no. 1. Springer US, 2022. doi: 10.1007/s10639-021-10706-w.
- [6] R. Calafato, "Learning Arabic in Scandinavia: Motivation, metacognition, and autonomy," *Lingua*, vol. 246, p. 102943, 2020, doi: 10.1016/j.lingua.2020.102943.
- [7] M. Fauzan, T. Thoriquttyas, and M. W. Dariyadi, "Feasibility Test for Learning Innovation on Arabic Teaching in Indonesian Higher Education: Study on Tarkib Mukatstsaf Ibtida'I," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 2, p. 215, 2020, doi: 10.35931/am.v3i2.340.
- [8] A. Youde, "'Face-to-Face Trumps Everything': An Exploration of Tutor Perceptions, Beliefs and Practice Within Blended Learning Environments," *Educ. Sci.*, vol. 10, no. 5, 2020, doi: 10.3390/educsci10050147.
- [9] S. B. Abdulazeez, "Konsepsi sikap ; peran pembelajaran blended learning dalam pendidikan lingkungan hidup," 2018.
- [10] E. J. Q. Ikhwan and P. Widodo, "Attitude conception: The role of blended learning in environmental education," *Int. J. Linguist. Lit. Transl.*, vol. 2, no. 6, pp. 53–62, 2019, doi: 10.32996/ijllt.2019.2.6.7.
- [11] D. Hilmi and N. I. Ifawati, "Using the Blended Learning As an Alternative Model of Arabic Language Learning in the Pandemic Era," *Arab. J. Arab. Stud.*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2020, doi: 10.24865/ajas.v5i2.294.
- [12] Susanto and A. Desrani, "The existence of islamic boarding schools during the covid-19 pandemic: management of face-to-face Meetings in the New Normal Era," *Nazhruna J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 711–724, 2022, [Online]. Available: <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/2312%0Ahttps://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/download/2312/936>
- [13] N. Abusalim, M. Rayyan, M. Jarrah, and M. Sharab, "Institutional adoption of blended learning on a budget," *Int. J. Educ. Manag.*, vol. 34, no. 7, pp. 1203–1220, Jan. 2020, doi: 10.1108/IJEM-08-2019-0326.
- [14] A. S. Waranggani, "Platform Berbasis AI untuk Siswa Madrasah Belajar Matematika." [Online]. Available: <https://www.cloudcomputing.id/berita/alef-platform-ai-untuk-belajar-matematika>
- [15] Apandi, A.M., & Raman, A., "International Journal of Instruction , Technology & Social Sciences Factors Affecting Successful implementation of Blended Learning at Higher Education Factors Affecting Successful Implementation of Blended Learning at Higher Education," *Int. J. Instr. Technol. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2020.
- [16] Herawati, "Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education pada Pembelajaran Matematika Herawati MTsN 9 Aceh Timur , Kementrian Agama Kabupaten Aceh Timur , Jurnal Dimensi Matematika Pendahuluan Pendidikan selalu hidup di dunia yang terus berubah d," *J. Dimens. Mat.*, vol. 05, no. 02, pp. 519–524, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM>
- [17] S. Nanda, "Metode Penelitian Kualitatif." [Online]. Available: <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- [18] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [19] N. Nurbiah, A. Syafi'i, and F. Fahril, "Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Alef Education Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada ...," *Educandum*, vol. 9, no. 1, p. 128, 2023.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.